



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan Aspek Budaya



KELAS
XII

DAFTAR ISI.....	ii
PENYUSUN.....	iii
PETA KONSEP	iv
GLOSARIUM	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN I	3
A. Tujuan.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	6
D. Latihan Soal	7
E. Penilaian Diri	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN II.....	9
A. Tujuan.....	9
B. Uraian Materi.....	9
C. Rangkuman.....	13
D. Latihan Soal	14
E. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN III	15
A. Tujuan.....	15
B. Uraian Materi.....	15
C. Rangkuman.....	22
D. Latihan Soal	24
E. Penilaian Diri	24
KEGIATAN PEMBELAJARAN IV.....	25
A. Tujuan.....	25
B. Uraian Materi.....	25
C. Rangkuman.....	29
D. Penugasan Mandiri.....	30
E. Latihan Soal	30
F. Penilaian Diri	30
EVALUASI.....	31
DAFTAR PUSTAKA	34
DAFTAR GAMBAR	35
LAMPIRAN	



PERENCANAAN USAHA BUDIDAYA UNGGAS PEDAGING KELAS XII (BUDIDAYA)

Penyusun :
Asmali, S.Kom.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SMA
2020**

PETA KONSEP



GLOSARIUM

<i>Perencanaan</i>	: proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.
<i>Budidaya</i>	: usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu di bawah kondisi buatan
<i>Unggas</i>	: jenis hewan ternak kelompok burung yang di manfaatkan untuk daging dan telur atau bulunya
<i>Usaha</i>	: kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup demi mendapatkan kesejahteraan.
<i>Peluang Usaha</i>	: kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan (keuntungan, uang, kekayaan) dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki.
<i>Sumber Daya Usaha</i>	: segala sesuatu sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya.
<i>Relasi</i>	: hubungan; perhubungan; pertalian atau kenalan, pelanggan
<i>Analisis</i>	: penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan
<i>Nutrisi</i>	: makanan bergizi
<i>Administrasi</i>	: suatu proses yang umumnya terdapat pada usaha kelompok negara, swasta, sipil, atau militer serta berbagai bentuk perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama.
<i>Pemasaran</i>	: suatu cara yang dilakukan oleh individu atau organisasi atau produsen untuk menyebarluaskan informasi seputar produk atau jasa yang dihasilkan kepada konsumen demi memperoleh keuntungan dengan melalui beberapa strategi yang diterapkan dalam perusahaan tersebut.

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas / Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 Jam Pelajaran (4 x pertemuan)
Judul Modul	: Perencanaan Usaha Budidaya Unggas Pedaging

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami perencanaan usaha budidaya unggas pedaging meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi, dan pemasaran
 - 3.1.1 Mendefinisikan pengertian budidaya
 - 3.1.2 Mengidentifikasi karakteristik unggas pedaging
 - 3.1.3 Mengidentifikasi ide dan peluang budidaya unggas pedaging
 - 3.1.4 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam budidaya unggas pedaging
 - 3.1.5 Menentukan administrasi dan pemasaran budidaya unggas pedaging
 - 3.1.6 Menentukan komponen perencanaan budidaya unggas pedaging
 - 3.1.7 Menentukan langkah-langkah penyusunan perencanaan budidaya unggas pedaging
- 4.1. Menyusun perencanaan usaha budidaya unggas pedaging meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi, dan pemasaran
 - 4.1.1 Menyusun perencanaan usaha budidaya unggas pedaging

C. Deskripsi

Modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami materi tentang proses perencanaan budidaya unggas pedaging yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi, dan pemasaran.

Materi perencanaan budidaya unggas pedaging ini adalah materi yang sangat penting dan harus kalian kuasai karena berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagai perencanaan awal untuk memulai suatu usaha yang berkaitan dengan budidaya unggas pedaging

Dalam mempelajari modul ini kalian harus membaca modul ini dengan cermat, melalui kegiatan membaca dan mempelajari materi, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi.

Semoga modul ini bermanfaat, kalian dapat mengerti dan memahami isi modul serta menerapkannya.

D. Petunjuk Penggunaan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul perencanaan budidaya unggas pedaging sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 4 Kegiatan Pembelajaran yaitu (a) Pengertian budidaya, dan Karakteristik Unggas pedaging (b) Ide, Peluang Usaha, dan Sumber Daya (c) Administrasi dan Pemasaran, (d) Komponen Perencanaan Usaha dan Langkah Menyusun Perencanaan Usaha, merupakan materi yang berkesinambungan sehingga harus dipelajari berurutan.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
3. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok yang akan dipelajari dalam modul ini antara lain:

1. Pengertian dan karakteristik unggas pedaging
2. Ide, peluang usaha, dan sumberdaya
3. Administrasi dan pemasaran,
4. Komponen perencanaan usaha dan langkah menyusun perencanaan usaha,
5. Langkah-langkah menyusun perencanaan usaha

KEGIATAN PEMBELAJARAN I

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, kalian dapat:

1. Menjelaskan pengertian budidaya unggas pedaging
2. Menyebutkan tiga jenis unggas pedaging yang biasa dibudidayakan
3. Menyebutkan manfaat dari budidaya unggas pedaging

B. Uraian Materi

1) Apersepsi

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum kita melakukan suatu kegiatan wirusaha adalah melakukan perencanaan usaha. Perencanaan usaha merupakan titik tolak dari pencapaian sebuah tujuan atau proses kerja, fikir dan rasa dalam menentukan bagaimana cara bertindak untuk mencapai tujuan. Perencanaan usaha ini menyangkut pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Keberhasilan dalam suatu usaha sangat ditentukan oleh faktor perencanaan usaha. Oleh karena itu, perencanaan usaha hendaklah dibuat/disusun sebaik mungkin.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menunjukkan bahwa seseorang serius untuk memulai sebuah usaha, hal ini dilakukan untuk meminimalisir dan mengantisipasi setiap tantangan yang akan terjadi saat menjalankan sebuah usaha. Beberapa hal yang harus diperhatikan agar usaha yang akan didirikan dapat dikembangkan dengan baik.

Manfaat dari perencanaan usaha adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sebuah rencana usaha akan membantu untuk memilah-milah proses dimaksud menjadi bagian-bagian kecil yang lebih jelas. Dengan demikian sebuah masalah bisnis yang besar dapat dilihat sebagai sebuah urutan masalah-masalah kecil. Dan dengan memecahkan masalah masalah kecil dimaksud, otomatis masalah besar tersebut juga akan dapat terpecahkan.

2) Apa itu “Budidaya Unggas Pedaging”

Budidaya adalah tindakan mengelola sumber daya hayati untuk diambil hasilnya, atau bisa juga diartikan sebagai usaha memelihara tanaman atau ternak mulai dari menyiapkan benih atau bibit untuk di panen hasilnya.

Unggas adalah jenis hewan yang termasuk ke dalam kelompok burung-burungan. Ciri-ciri unggas adalah bersayap, berbulu, berkaki, dan memiliki paruh. berdasar produk yang dihasilkan, kita mengenal unggas pedaging dan unggas petelur.

Jenis unggas pedaging sama dengan unggas petelur. Unggas pedaging adalah unggas yang dipelihara untuk menghasilkan daging. Jenis unggas pedaging antara lain adalah ayam, bebek/itik, enthog, angsa, dan burung puyuh.

Ayam adalah unggas utama sebagai pedaging. Hasil budidaya ayam pedaging terdiri atas karkas dan non karkas. Karkas adalah tubuh ayam setelah dipotong dikurangi dengan kepala, kaki, darah, bulu, dan organ dalam, sedangkan non karkas (offal) adalah bagian tubuh ayam yang layak dan tidak layak dimakan. Bagian darah dan bulu ayam biasanya dibuang, namun saat ini dapat diolah menjadi pakan atau pupuk.

Budidaya ternak unggas pedaging merupakan kegiatan untuk menghasilkan produk budidaya ternak berupa daging sehingga dikenal daging ayam, daging bebek, atau daging burung puyuh.

Produk budidaya unggas pedaging dapat dikonsumsi dengan cara digoreng, digulai, dan dipanggang atau diolah menjadi berbagai bahan cepat saji atau dicampur dengan bahan makanan lainnya. Contoh bahan makanan cepat saji yang menggunakan daging ayam sebagai bahan baku adalah sosis, nugget, burger, dan rolade.

Usaha peternakan unggas pedaging masih terbuka lebar. Pasalnya, kebutuhan daging di Indonesia setiap tahun selalu meningkat, terutama menjelang hari raya. Pengeluaran konsumsi rumah tangga juga ikut meningkat. Di tambah dengan sektor pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran juga ikut menyerap pasar daging di Indonesia.

3) Jenis Produk Unggas pedaging

Terdapat berbagai macam pembudidayaan hewan ternak dan bisa dimasukkan kedalam jenis ternak unggas pedaging. Pembudidayaan ternak unggas pedaging ini juga memiliki manfaat yang sangat besar. Jenis produk ternak unggas pedaging antara lain sebagai berikut.

a. Ayam

Ayam adalah jenis unggas pedaging yang paling diminati oleh masyarakat. Ayam pedaging memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ukuran badan besar, pertumbuhan cepat, berdaging, memiliki temperamen tenang dan lamban, serta kaki berbulu. Jenis ayam pedaging terdiri dari ayam ras pedaging (Broiler), ayam ras petelur afkir, ayam jantan ras petelur, ayam induk petelur, ayam induk pedaging, dan ayam bukan ras.

b. Ayam Bukan Ras

Ayam bukan ras disebut juga ayam kampung yang tersebar di wilayah Indonesia sehingga namanya memakai nama suatu daerah, misal ayam kedu, ayam nunukan, atau ayam sentul. Ayam kampung merupakan hasil domestikasi ayam hutan.

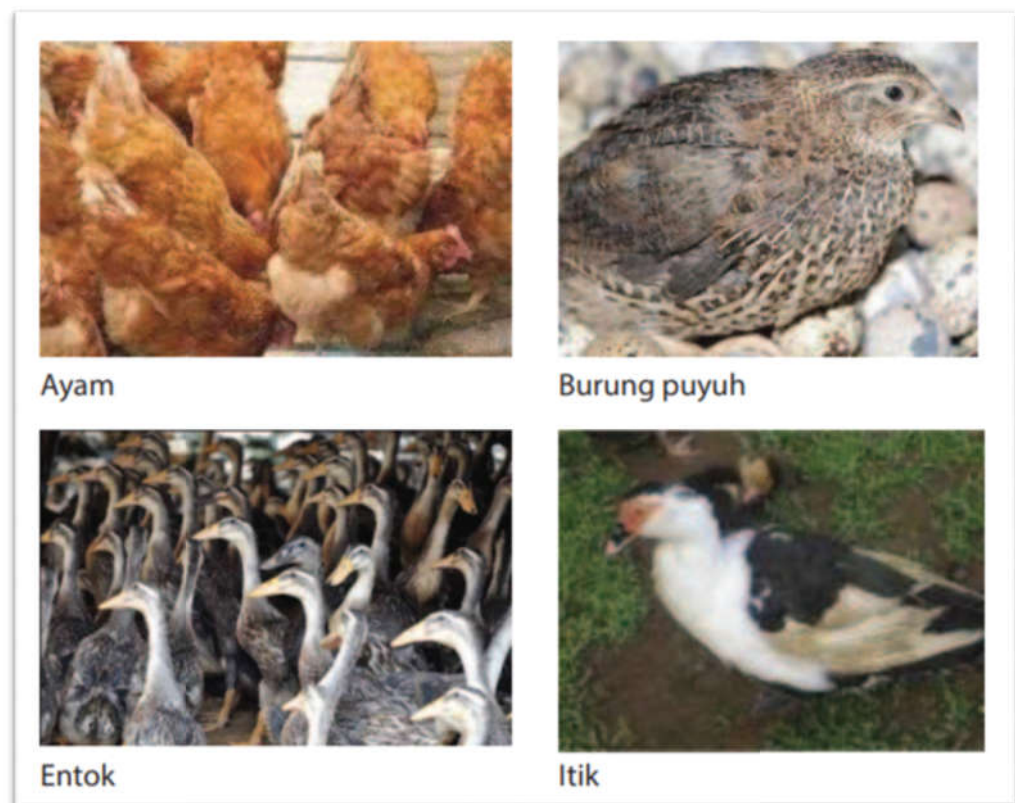
- c. Ayam Ras Pedaging (Broiler)
Ayam ras pedaging merupakan ayam pedaging yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Ayam ras pedaging memiliki jaringan ikat yang lunak dan berwarna putih. Ayam ini dipelihara selama 5-7 minggu lalu dipotong. Ukuran ayam ras pedaging berkisar antara 1.3-1.5 kg/ekor.
- d. Ayam Ras Petelur Afkir
Ayam ras petelur afkir adalah ayam petelur yang sudah habis masa bertelurnya. Ayam ras afkir petelur berumur sekitar 20 bulan dengan berat 2.0-2.5 kg/ekor. Kepadatan jaringan ikat ayam ini tergolong baik, namun memiliki kualitas daging yang rendah karena kandungan lemak yang tinggi. Ayam ras petelur dapat berasal dari tipe ringan atau tipe medium.
- e. Ayam Jantan Ras Petelur
Jenis ayam jantan ras petelur adalah ayam petelur yang berkelamin jantan. Ayam jantan ras petelur dipelihara untuk diambil dagingnya. Harga bibit ayam jantan ras petelur lebih murah dan pertumbuhannya tergolong cepat.
- f. Ayam Induk Petelur
Ayam induk petelur adalah ayam ras betina dan jantan penghasil telur bibit untuk ditetaskan menjadi bibit ayam. Karkas yang dihasilkan oleh ayam induk petelur keras, kulit kuat, mengandung banyak lemak di bawah kulit.
- g. Ayam Induk Pedaging
Ayam induk pedaging adalah ayam induk yang menghasilkan telur untuk ditetaskan menjadi ayam pedaging. Ayam ini terdiri atas ayam induk betina dan ayam induk jantan. Ayam induk pedaging mengandung banyak lemak di bawah kulit.
- h. Itik
Itik merupakan unggas yang hidup di air. Itik memiliki pertumbuhan yang cepat dan badan berukuran besar. Terdapat tiga jenis itik pedaging sudah dikenal masyarakat, yaitu: itik Alabio, itik Mojosari, itik Bali, dan entok
- i. Itik alabio
Itik alabio yang dijadikan pedaging dapat berkelamin betina atau jantan. Berat badan dewasa untuk betina adalah 1.4 kg dan jantan 1.5 kg.
- j. Itik Mojosari
Itik pedaging Mojosari dapat berkelamin jantan atau betina. Berat badan itik dewasa dapat mencapai 1.4-1.5 kg
- k. Itik Bali
Itik Bali memiliki leher lebih pendek. Bobot itik Bali jantan dan betina dapat mencapai 1.5 kg.

l. Itik Manila (Entok)

Entok ditandai oleh gerakan yang lamban, posisi badan mendatar, sayap lebar sehingga dapat terbang. Entok memiliki berat badan yang mencapai 4 kg.

m. Burung Puyuh

Salah satu jenis burung yang banyak ditanakkan untuk komersial untuk diambil dagingnya adalah burung puyuh. Burung puyuh memiliki bulu yang berwarna coklat bercak-bercak hitam putih. Burung puyuh terlihat pendek dan gemuk.



Gambar 1. Sumber :

Sumber: <https://minio1.123dok.com>

C. Rangkuman

1. Langkah awal yang harus dilakukan sebelum kita melakukan suatu kegiatan wirusaha adalah melakukan perencanaan usaha. Perencanaan usaha ini menyangkut pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukannya.
2. Budidaya ternak unggas pedaging merupakan kegiatan untuk menghasilkan produk budidaya ternak berupa daging sehingga dikenal daging ayam, daging bebek, atau daging burung puyuh

3. Jenis unggas pedaging sama dengan unggas petelur. Unggas pedaging adalah unggas yang dipelihara untuk menghasilkan daging. Jenis unggas pedaging antara lain adalah ayam, bebek/itik, enthog, angsa, dan burung puyuh.
4. Ayam adalah jenis unggas pedaging yang paling diminati oleh masyarakat. Manfaat dari budidaya ternak ayam petelur yaitu sebagai berikut.
 - a. Ayam pedaging memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ukuran badan besar, pertumbuhan cepat, berdaging, memiliki temperamen tenang dan lamban, serta kaki berbulu.
 - b. Hasil kotoran dan limbah dari pemotongan ayam pedaging merupakan hasil samping yang dapat diolah menjadi pupuk kandang, kompos atau sumber energi (biogas).
 - c. Sedangkan seperti usus dan jeroan ayam dapat dijadikan sebagai pakan ternak unggas setelah dikeringkan.
 - d. Selain itu ayam dimanfaatkan juga dalam upacara keagamaan
5. Manfaat dari budidaya bebek/itik yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebagai usaha mandiri
 - b. Beternak bebek tidak perlu membutuhkan modal yang cukup besar. Anda bisa melakukan usaha ini secara mandiri atau bisa dikatakan tidak harus secara berkelompok.
 - c. Hasil yang berlimpah
6. Manfaatnya dari budidaya burung puyuh yaitu sebagai berikut.
 - a. Telur dan dagingnya yang memiliki nilai gizi dan rasa yang lezat.
 - b. Bulunya bisa dijadikan sebagai aneka kerajinan atau perabot rumah tangga lainnya.
 - c. Kotorannya bisa dijadikan sebagai pupuk kandang ataupun kompos

D. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan budidaya unggas pedaging?
2. Sebutkan tiga jenis unggas pedaging populer yang mudah dibudidayakan?
3. Sebutkan manfaat dari budidaya itik/bebek?
4. Sebutkan manfaat dari budidaya ayam?
5. Sebutkan manfaat dari budidaya burung puyuh?

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan definisi budidaya unggas pedaging	Ya	Tidak

3	saya mampu menyebutkan tiga jenis unggas pedaging yang mudah dibudidayakan	Ya	Tidak
4	saya mampu menyebutkan manfaat dari budidaya itik/bebek	Ya	Tidak
5	saya mampu menyebutkan manfaat dari budidaya ayam	Ya	Tidak
6	saya mampu menyebutkan manfaat dari budidaya burung puyuh	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "**Tidak**", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "**Tidak**".

Bila semua jawaban "**Ya**", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN II

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, kalian dapat:

1. menjelaskan cara mengali ide untuk memulai suatu usaha
2. menjelaskan cara menyiasati keterbatasan modal untuk memulai suatu usaha
3. menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis peluang usaha
4. menentukan prospek budidaya unggas pedaging
5. menyebutkan beberapa sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun usaha budi daya unggas pedaging

B. Uraian Materi

1. Mengali ide dan peluang usaha

Ketika seseorang ingin membuka bisnis usaha yang baru tidak sedikit yang mengalami kendala yaitu masih bingung jenis peluang usaha apa yang akan mereka ambil. Apa yang cocok dengan mereka terkadang malah menjadi sebuah pertanyaan yang berputar-putar tidak ada titik temu solusinya. Hal tersebut memang wajar dan banyak ditemui di lingkungan sekitar kita ketika seseorang merasa buntu dan bingung untuk mengambil inisiatif ide bisnis usaha apa yang akan mereka ambil dan jalankan. Namun sebenarnya banyak sekali hal yang bisa kita lakukan jika kita mau menyadarinya. Sesuatu yang kecilpun bisa menjadi ide usaha yang bisa dijalankan dan profitable tentunya.

1.1. Darimana Peluang Usaha Itu Datang ?

Sebelum membahas lebih jauh bagaimana kita menemukan ide-ide yang bisa kita manfaatkan perlu kita ketahui bahwa banyak fasilitas yang ada disekitar kita yang memungkinkan mempermudah kita untuk menemukan ide peluang bisnis tersebut, Jadi sebaiknya kita bisa memanfaatkan sesuatu yang ada disekitar kita yang sebenarnya bisa membantu kita lebih mudah untuk menemukan jenis bisnis yang akan kita ambil. Ada beberapa hal yang bisa kita manfaatkan diantaranya adalah :

Internet : Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi turut membawa dampak yang cukup besar bari dunis industri usaha di tanah air dan melalui media internet ini anda bisa saja mencari berbagai informasi mengenai jenis peluang bisnis apa saja yang bisa anda manfaatkan. Internet bukan hanya menjadi media jejaring sosial namun lebih dalam dari itu kita bisa menjalin relasi melalui milinglist atau media social itu sendiri dalam mencari informasi jenis usaha yang sekiranya bisa kita ambil.

Toko Buku : Apa anda sering bermain ke toko buku? sekedar hanya membaca saja atau memang ingin membeli sebuah buku yang anda inginkan?. Terlepas dari itu bahwa dengan berkunjung ke sebuah toko buku kita bisa mencari banyak informasi mengenai jenis peluang usaha apa saja yang bisa kita jalankan. Sudah sangat banyak buku-buku yang bertema entrepreneurship yang membahas berbagai macam aneka bisnis usaha dari skala kecil menengah bahkan hingga bisnis yang mempunyai kesempatan tumbuh besar. Jangan bosan untuk berkunjung ke toko buku karena disana sangat banyak referensi yang bisa anda manfaatkan. Dengan membeli sebuah buku yang harganya cukup terjangkau terkadang anda sudah bisa memiliki ratusan informasi seputar ide bisnis usaha.

Relasi dan Pengalaman Orang Lain : Membangun networking atau relasi pertemanan dan juga persahabatan akan membuat anda memiliki pandangan yang lebih luas terhadap sesuatu hal yang terkadang diluar pikiran anda. Cara pikir antara orang satu dengan yang lainnya tentu saja terkadang tidak sama dan ini sebaiknya kita manfaatkan untuk saling berbagai informasi dan juga pengalaman untuk kita bisa menemukan ide-ide bisnis yang bisa kita manfaatkan suatu saat nanti. Apalagi jika kita melihat, mendengar dan diceritakan dari orang yang sudah mengalami suka duka dalam berbisnis maka kita akan lebih mudah lagi dalam menggali ide usaha mengingat pengalaman seseorang bisa menjadi salah satu referensi yang berharga bagi kita semua. Jadi relasi dan juga pengalaman dengan orang lain sebaiknya kita jaga dan manfaatkan sebaik mungkin.

Ketiga hal sederhana diatas sudah bisa menjadi bahan pertimbangan buat kita untuk bisa menemukan berbagai jenis ide usaha yang bisa kita manfaatkan. Terkadang memang kita tidak menyadarinya atau ada orang yang malas untuk berjalan maju kedepan, namun jika tidak sekarang mau kapan lagi? walau pelan tetaplah berjalan kedepan dan fokus dalam menggali ide peluang usaha karena sebenarnya sangat banyak yang bisa kita manfaatkan mulai dari produksi barang, atau sebagai perantara makelar/marketing bahkan sebagai konsultan bagi perusahaan orang lain, sangat banyak sesungguhnya jenis usaha bisnis yang bisa kita ambil.

1.2. Modal Usaha Dari Mana?

Setelah kita mendapatkan sebuah ide bisnis maka langkah selanjutnya tentu saja modal usaha, banyak yang berhenti di step ini, karena berbagai hal dan sebab yang sebenarnya bisa kita siasati supaya kita tetap move on kedepan dan terus berupaya untuk mewujudkan peluang bisnis yang sudah kita ambil tersebut. Ada beberapa langkah sebenarnya mengenai modal usaha ini, namun kita juga harus melihat jenis bisnis yang akan kita jalankan, misalnya bisnis jasa yang modalnya tidak terlalu besar, kemampuan dan keahlian kitalah yang menjadi modal utama di bidang ini. Lain lagi jika usaha nya adalah memproduksi suatu produk dan akan dijual ke pasaran maka tentu saja modal tempat, modal bahan baku dan juga modal marketing

menjadi penting dan ini yang terkadang menjadi penyebab berhentinya rencana usaha karena tidak memiliki modal secara finansial disini. Hal ini bisa kita siasati dengan mengajak kerjasama seorang investor untuk membiayai usaha kita tersebut dengan catatan bahwa bisnis usaha yang akan dijalankan itu juga menarik secara bisnis profit buat calon investornya, maka dari itu carilah ide usaha yang unik dan menarik serta profitable.

2. Analisis Peluang Budidaya Unggas Pedaging

Sebelum kita memulai usaha di bidang budidaya unggas pedaging, alangkah baiknya jika kita menerapkan langkah berikutnya, yakni menganalisis peluang usaha yang akan kita laksanakan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis peluang usaha diantaranya.

- a. Minat seseorang, misalnya berminat dalam dunia perdagangan, budidaya, jasa atau bidang lainnya.
- b. Modal, apakah sudah tersedia modal awal atau belum, baik dalam bentuk uang maupun barang/mesin.
- c. Relasi, apakah ada keluarga atau teman yang sudah terlebih dahulu menekuni usaha yang sama.

Di samping itu, memiliki bidang usaha juga harus mempertimbangkan hal berikut :

- a. Pengaruh lingkungan sekitar.
- b. Banyak sedikitnya permintaan masyarakat terhadap jenis usaha yang akan kita pilih.
- c. Kecocokan antara kebutuhan masyarakat dengan jenis usaha tertentu.
- d. Banyak sedikitnya pesaing.
- e. Adanya kemampuan untuk bertahan dan memenangkan persaingan.

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan memiliki sumber daya alam dan sumber pangan yang beragam, Indonesia seharusnya mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara berdaulat dan mandiri. Pemenuhan kebutuhan pangan dengan cara memproduksi pangan sendiri adalah lebih penting daripada hanya mengimpor pangan dari negara asing.

Usaha memproduksi pangan sendiri telah membuka peluang berwirausaha bidang budidaya. Peluang wirausaha di bidang budidaya unggas pedaging sangat besar karena daging adalah pangan pokok sebagai salah sumber utama protein dan lemak hewani bagi masyarakat. Saat ini tantangan untuk memenuhi kebutuhan pangan semakin besar. Jumlah penduduk yang terus bertambah perlu diiringi dengan usaha meningkatkan produksi pangan. Budidaya ternak unggas

menjadi salah satu usaha untuk memproduksi pangan, khususnya daging. Sebagai contoh, konsumsi daging ayam pada tahun 2012 mencapai 53% dari konsumsi daging di Indonesia, sedangkan sisanya berasal dari sapi, domba, kelinci, dan ternak lainnya. Konsumsi daging diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Peningkatan konsumsi daging unggas juga didorong oleh harga daging unggas yang lebih terjangkau, disukai konsumen semua umur, mudah didapat, penyerbarannya mencakup seluruh wilayah Indonesia, serta dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Peluang wirausaha di bidang budidaya ternak unggas pedaging sangat besar karena kebutuhan daging unggas untuk memenuhi nutrisi masyarakat sangat tinggi. Hal ini menjadikan wirausaha di bidang budidaya ternak unggas pedaging sangat menarik.

3. Identifikasi Kebutuhan Sumberdaya

Budidaya unggas pedaging merupakan usaha yang menjanjikan. Meski demikian, diperlukan ketekunan dan kesabaran untuk menjalankan usaha tersebut. Beberapa sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun usaha budidaya unggas pedaging di antaranya yaitu:

a. Man/Woman

Manusia bertugas untuk merancang, mempersiapkan dan melaksanakan budi daya unggas pedaging. Diperlukan tenaga manusia dengan pengetahuan, wawasan, serta referensi mengenai budi daya unggas pedaging. Sikap tekun dan disiplin serta percaya diri menjadi bekal kesuksesan usaha budi daya unggas pedaging.

c. Materials

Material yang dibutuhkan dalam usaha budi daya unggas pedaging yaitu seperti induk ayam/itik, lahan, kandang, pakan, wadah bertelur, jerami, ember, serta tempat pakan dan minum unggas.

d. Machine

Mesin yang digunakan pada budi daya unggas pedaging yaitu seperti mesin penetas telur, mesin pemberi pakan dan minum, lampu penerang kandang, dan mesin pembuat pakan.

e. Methods

Salah satu cara pemberian pakan pada unggas pedaging berupa ayam yaitu pemberian dedak dan vitamin dalam jangka waktu yang ditentukan dan dilakukan secara rutin. Menjauhkan kandang unggas dari kebisingan juga merupakan metode agar unggas nyaman dan dapat tumbuh dengan maksimal.

f. Money

Uang digunakan untuk menyediakan bibit unggas, membangun kandang, membeli pakan, perawatan, hingga pendistribusian hasil budidaya.

g. Market

Di Indonesia, pasar hasil budidaya unggas pedaging sangat luas. Hasilnya dapat dipasarkan ke seluruh wilayah.

C. Rangkuman

Untuk mendapatkan ide peluang usaha itu tidaklah sulit dan bisa kita dapatkan dengan bantuan sarana dan prasarana yang sudah ada disekitar kita. Lalu untuk modalpun juga tidak usah bingung, kreatifitas dan juga keuletan dalam berbisnis menjadi modal utama ketika kita ingin membangun bisnis sendiri.

Kebutuhan masyarakat akan nutrisi sumber protein telah mengalami peningkatan dari waktu ke waktu seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, terutama kebutuhan akan protein hewani seperti daging, telur dan susu dengan berbagai hasil olahannya.

Peluang wirausaha di bidang budidaya unggas pedaging sangat besar karena daging adalah pangan pokok sebagai salah sumber utama protein dan lemak hewani bagi masyarakat. Saat ini tantangan untuk memenuhi kebutuhan pangan semakin besar. Jumlah penduduk yang terus bertambah perlu diiringi dengan usaha meningkatkan produksi pangan. Budidaya ternak unggas menjadi salah satu usaha untuk memproduksi pangan, khususnya daging. Sebagai contoh, konsumsi daging ayam pada tahun 2012 mencapai 53% dari konsumsi daging di Indonesia, sedangkan sisanya berasal dari sapi, domba, kelinci, dan ternak lainnya. Konsumsi daging diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Peningkatan konsumsi daging unggas juga didorong oleh harga daging unggas yang lebih terjangkau, disukai konsumen semua umur, mudah didapat, penyebarannya mencakup seluruh wilayah Indonesia, serta dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Peluang wirausaha di bidang budidaya ternak unggas pedaging sangat besar karena kebutuhan daging unggas untuk memenuhi nutrisi masyarakat sangat tinggi. Hal ini menjadikan wirausaha di bidang budidaya ternak unggas pedaging sangat menarik.

Budi daya unggas pedaging merupakan usaha yang menjanjikan. Meski demikian, diperlukan ketekunan dan kesabaran untuk menjalankan usaha tersebut. Beberapa sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun usaha budi daya unggas pedaging di antaranya yaitu:

- a. Man/Woman
- c. Materials
- d. Machine
- e. Methods
- f. Money
- g. Market

D. Latihan Soal

1. Jelaskan cara mengali ide untuk memulai suatu usaha?
2. Bagaimana cara menyiasati keterbatasan modal untuk memulai suatu usaha?
3. Sebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis peluang usaha!
4. Jelaskan mengapa budidaya unggas pedaging merupakan usaha yang menjanjikan!
5. Sebutkan dan jelaskan beberapa sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun usaha budi daya unggas pedaging!

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran II dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan cara mengali ide untuk memulai suatu usaha	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan cara menyiasati keterbatasan modal untuk memulai suatu usaha	Ya	Tidak
4	saya mampu menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis peluang usaha	Ya	Tidak
5	saya dapat menjelaskan prospek budidaya unggas pedaging	Ya	Tidak
6	saya mampu menjelaskan beberapa sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun usaha budi daya unggas pedaging	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "**Tidak**", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "**Tidak**".

Bila semua jawaban "**Ya**", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN III

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, kalian dapat:

1. menyebutkan administrasi apa saja yang harus dipersiapkan sebelum memulai usaha usaha?
2. menyebutkan tujuan diterapkannya administrasi usaha!
3. menyebutkan pekerjaan pencatatan yang perlu dilakukan dalam perusahaan!
4. menyebutkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya unggas pedaging!
5. menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran dari sudut pandang penjual!
6. menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran dari sudut pandang konsumen!

B. Uraian Materi

1. Persiapan Administrasi Usaha Sebelum Membuat Usaha

Sebuah usaha akan gagal bila diawali dengan persiapan yang tidak matang, dengan tidak adanya sistem administrasi yang detail, teratur rapi dan akurat untuk dijadikan sebagai alat dalam menganalisa kinerja perusahaan atau bisnis anda.



Gambar 2. Sumber :

<https://infoseputarperpajakan.blogspot.com/2016/11/persiapan-administrasi-usaha.html>

Ada 3 Persiapan administrasi yang harus diperhatikan, dengan ini kalian dapat menimbang dan mengetahui sebelum membuat atau memulai suatu usaha. mengapa anda perlu mengetahui persiapan administrasi tersebut? mungkin jawaban yang tepat adalah sebagai alat perlengkapan perusahaan atau bisnis

anda contoh administrasi dari perusahaan mengharuskan ada akta pendirian, Situ Siup dan lainnya (bagai usaha besar)

Persiapan Administrasi Usaha Sebelum Membuat Perusahaan atau Memulai Berbisnis

1). Persiapan Administrasi

Administrasi bisa dikatakan sebagai membantu, melayani, memenuhi, dan melengkapi. Menurut ahli Jhon M.P.Fiffer administrasi adalah digunakan untuk sistem pencatatan, perorganisasian, pengkelompokan dan pembuatan data yang di dapat dari sumber manusia dan bahannya untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Beberapa Fungsi Administrasi :

- Tujuan yang ingin diperoleh disetarakan dengan beban kerja yang ada.
- Pekerjaan terbagi secara efektif.
- Fungsi administrasi sebagai tata usaha adalah mempermudah pekerjaan laporan atau pengarsipan dokumen sehingga mempermudah kerja manaterial.
- perusahaan lebih terarah dan lebih terstruktur bila bekerjasama dalam kelompok kerja
- Manajemen yang tepat akan menyelesaikan tugas lebih efisien.

2). Maksud Dan Tujuan Administrasi

Administrasi yang baik dan rapi adalah membantu pengelolaan perusahaan dan kelancaran usaha, khususnya dalam pelaporan hasil usaha dan pencatatan administrasi.

Adapun tujuan diterapkannya administrasi adalah

- Mendapatkan informasi proses bisnis perusahaan.
- Akan mendapatkan data yang akurat dalam mengambil keputusan strategic decision making process seperti keputusan penetapan harga, keputusan efisien, keputusan investasi, dan keputusan permodalan.
- Penyusunan program dalam rencana pengembangan usaha seperti lisensi atau waralaba franchise
- Mengetahui kinerja perusahaan.
- Memperlancar proses antar bagi dalam menjanlakan pekerjaan.

Adapun kegunaan utama dari catatan administrasi perusahaan adalah

- Administrasi di gunakan sebagai alat bukti catatan
- Administrasi di gunakan sebagai alat manajemen laporan
- Administrasi di butuhkan sebagai penilaian catatan dan laporan

3). Kegiatan Administrasi

Kegiatan administrasi atau tata usaha meliputi pekerjaan pencatatan yang perlu dilakukan dalam perusahaan seperti :

- Mencatat penyelenggaraan produksi
- Menyusun rencana anggaran perusahaan

- Melakukan surat-menyurat kedalam dan keluar perusahaan
- Membuat daftar gaji karyawan
- Mencatatkan pesanan
- Menyelenggarakan pembukuan
- Melakukan pengarsipan dokumen

2. Sarana dan Peralatan Budidaya Unggas Pedaging

Sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam budidaya ayam petelur terdiri atas kandang dan perlengkapan kandang, bibit, pakan, vitamin dan obat-obatan. Kamu sudah mempelajari sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam budidaya unggas pada pembelajaran sebelumnya.

- 1) Sarana dan Peralatan Sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam budidaya ayam pedaging terdiri dari kandang, peralatan dalam kandang, bibit ayam, pakan, obatobatan, serta vitamin.
 - a. Kandang Kandang adalah bangunan yang berfungsi untuk melindungi ternak dari iklim buruk, seperti hujan, panas, dan angin. Kandang memberikan lingkungan pertumbuhan yang sesuai untuk unggas karena unggas dapat terhindar dari stress dan pemberian pakan lebih efisien. Kandang juga dapat melindungi unggas dari serangan pemangsa dan mempermudah pengendalian hama dan penyakit unggas.

Fungsi kandang sangat ditentukan oleh cara memelihara hewan unggas. Cara memelihara hewan unggas dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Pemeliharaan secara ekstensif: unggas dipelihara dengan cara dilepas dan dikandangkan hanya pada malam hari saja sehingga kandang berfungsi sebagai tempat istirahat dan tidur di malam hari dan bertelur untuk unggas petelur.
2. Pemeliharaan secara semi intensif: unggas dipelihara dengan cara dilepas dan dikandangkan sehingga sebagian pakan disediakan oleh peternak dan sebagian lagi dicari sendiri oleh unggas. Kandang berfungsi sebagai tempat istirahat dan bertelur serta tempat makan.
3. Pemeliharaan secara intensif: pemeliharaan unggas dengan cara dikurung terus menerus dalam kandang sehingga semua pakan unggas dipenuhi peternak. Kandang berfungsi sebagai tempat istirahat, makan dan minum, berterlur, serta tempat pengobatan. Semua aktivitas unggas yang dipelihara secara intensif dilakukan dalam kandang. Kandang juga ditujukan untuk memberikan tempat tinggal yang nyaman bagi unggas untuk tumbuh dan berkembang serta bertelur. Kandang memudahkan pemeliharaan unggas, seperti memberikan pakan dan obat-obatan.

Dalam budidaya ayam pedaging pemilihan lokasi harus dilakukan sebaik mungkin. Lokasi yang sesuai untuk budidaya ayam pedaging adalah jauh

dari keramaian, mudah dijangkau untuk pemasaran, dan bersifat menetap.

Kandang dapat dibuat dengan bahan yang murah, seperti kayu dan bambu, namun harus kuat. Syarat kandang untuk unggas pedaging adalah:

1. Temperatur kandang berkisar antara 32,2–35°C,
2. Kelembaban udara berkisar antara 60–70%,
3. Tersedia lampu penerangan dan atau pemanasan kandang
4. Mendapat sinar matahari pagi yang cukup
5. Memiliki sirkulasi udara yang baik
6. Kandang harus bersih
7. Memiliki konstruksi yang kuat
8. Memiliki wadah pakan, minum, dan obat-obatan

Menurut sistemnya kandang dapat dikelompokkan menjadi:

1. Kandang battery, yaitu kandang yang berbentuk kotak dan bersambungan antara satu dengan yang lainnya, dapat bertingkat atau satu tingkat saja. Keuntungan kandang battery adalah dapat menghindari kanibalisme di antara unggas, menghemat pakan, dan mengurangi penularan penyakit, sedangkan kelemahannya adalah diperlukan biaya yang tinggi untuk membangun kandang dan ayam kurang bergerak
2. Kandang postal, yaitu kandang berlantai rapat dan biasanya menggunakan litter. Keuntungan kandang postal adalah mudah dibersihkan, sedangkan kelemahannya adalah litter harus sering diganti dan tingkat kanibalisme yang tinggi serta sulit mengawasi kesehatan individu unggas.

Sistem kandang berdasarkan bangunannya terdiri dari:

1. Sistem Litter Kandang sistem litter adalah kandang memiliki alas lantai yang berfungsi untuk menyerap air. Bahan liter dapat digunakan adalah sekam, potongan jerami, atau ampas tebu.



Gambar 3. Kandang liter

Sumber: www.central-bangkok-fam.com

2. Sistem Sangkar Kandang dibuat berbentuk kurungan. Kadangkala jika diperlukan dibuat bertingkat.



Gambar 4. Kandang sangkar

Sumber: kandangumbaran.blogspot.com

3. Sistem Umbaran Kandang umbaran adalah kandang yang dilengkapi dengan umbaran.



Gambar 5. Kandang umbaran

Sumber: ternakabbas.blogspot.com

Jenis kandang berdasarkan alas lantainya (litter) dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Kandang dengan lantai litter, kandang ini dibuat dengan lantai yang dilapisi kulit padi, pesak/sekam padi. Kandang dengan lantai liter diterapkan pada kandang sistem koloni
2. Kandang dengan lantai kolong berlubang, memiliki lantai yang terbuat dari kayu kaso dengan lubang-lubang diantaranya. Lubang berfungsi sebagai tempat untuk membuang tinja ayam dan langsung ke tempat penampungan
3. Kandang dengan lantai campuran litter dengan kolong berlubang, dengan perbandingan 40% luas lantai kandang untuk alas liter dan 60% luas lantai dengan kolong berlubang (terdiri atas 30% di kanan dan 30% di kiri).

Berdasarkan jumlah unggas yang menempati, kandang dikelompokkan menjadi:

1. Kandang tunggal (kandang individual): satu kandang ditempati oleh satu ekor
 2. Kandang ganda: satu kandang ditempati oleh 2-10 ekor
 - 3) Kandang koloni, satu kandang untuk banyak ayam
- Kandang koloni banyak digunakan dalam budidaya unggas pedaging secara komersial.
- b. Peralatan Lainnya
- Selain kandang dibutuhkan juga peralatan seperti di bawah ini:
1. Tempat Bertengger Tempat bertengger diperlukan untuk tempat ayam beristirahat
 2. Tempat Makan, Minum dan Grit Tempat makan dan minum harus tersedia dalam jumlah yang cukup. Dapat terbuat dari bambu, aluminium atau bahan lainnya yang kuat, tidak bocor, dan tidak berkarat.



Gambar 6. Peralatan yang harus ada dalam kandang ayam
Sumber: http://www.indonetwork.co.id/bioplast_unggul/prod

- c. Bibit Bibit unggas pedaging dapat diperoleh pada penyedia bibit. Bibit unggas. Misal untuk ayam, bibit yang digunakan yang digunakan disebut DOC (Day Old Chicken)/ayam umur sehari. Bibit unggas pedaging sebaiknya berasal dari pembibitan pedaging sesuai standar yang telah ditetapkan dalam SNI 01.4868.1-1998, yaitu memiliki berat badan minimal 37 g/ekor untuk ayam.

Bibit unggas pedaging yang dipelihara harus bebas dari penyakit unggas, misalnya Avian Influenza, Newcastle Disease (ND), Infectious Laryngotracheitis, Fowl Cholera, Fowl Fox, Fowl Typhoid, Infectious Bursal Disease, Marek Disease, Avian Mycoplasmosis (*M. Gallisepticum*), Avian Chlamydiosis, Avian Encephalomyelitis, Swollen Head Syndrome, dan Infectious Coryza.

Persyaratan bibit DOC lainnya adalah:

1. Anak ayam (DOC) berasal dari induk yang sehat
2. Bulu tampak halus dan penuh serta baik pertumbuhannya
3. Tidak terdapat kecacatan pada tubuhnya
4. Anak ayam mempunyai nafsu makan yang baik
5. Ukuran badan normal, yaitu mempunyai berat badan antara 35-40 gram
6. Tidak ada tinja di duburnya

3. Strategi Pemasaran yang Cocok untuk Budidaya Unggas pedaging

Bagi orang yang memiliki bisnis atau produk usaha budidaya unggas pedaging tentu menyadari bahwa untuk bisa meningkatkan usaha ini dibutuhkan berbagai macam cara promosi produk usaha budidaya unggas pedaging.

Sebelum mengetahui cara promosi dan strategi pemasaran produk usaha budidaya unggas pedaging, ketahui terlebih dahulu pengertian akan strategi pemasaran. Pengertian strategi pemasaran secara umum adalah sebuah upaya memasarkan produk atau jasa menggunakan berbagai macam metode dengan tujuan untuk meningkatkan hasil penjualan

Tiap-tiap usaha memiliki strategi pemasaran yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1. Faktor mikro, yaitu perantara pemasaran, pemasok, pesaing dan masyarakat
2. Faktor makro, yaitu demografi/ekonomi, politik/hukum, teknologi/fisik dan sosial/budaya.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran (dari sudut pandang penjual):

1. Tempat yang strategis (place),
2. Produk yang bermutu (product),
3. Harga yang kompetitif (price), dan
4. Promosi yang gencar (promotion).

Dari sudut pandang konsumen:

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen (customer needs and wants),
2. Biaya konsumen (cost to the customer),
3. Kenyamanan (convenience), dan
4. Komunikasi (communication).

Mempromosikan produk usaha budidaya unggas pedaging bisa dilakukan baik offline ataupun online. Untuk cara promosi secara online, anda bisa membuatkan website untuk usaha anda, Kenapa website? karena website diibaratkan tempat usaha anda di dunia maya, yang berujuan untuk mendapatkan pelanggan atau pembeli secara online. Jika anda sudah memiliki produk usaha budidaya unggas pedaging dalam bentuk fisik, website akan membantu mempromosikan usaha anda. Dimana website tersebut akan berisi produk, layanan/jasa, alamat & kontak usaha, testimoni, dan lain-lain.

Berikut adalah 5 alasan mengapa mempromosikan Produk Usaha Budidaya Unggas pedaging harus dilakukan baik offline ataupun online:

- 1) Tidak semua calon konsumen potensial memiliki waktu untuk mencari website Anda, bahkan mungkin tidak mau susah-susah mencari. Ketika website Anda diingat pertama kali, maka mereka akan mencari cara untuk dapat mengakses website Anda dan jika beruntung, terjadilah transaksi.
- 2) Tidak semua orang yang biasa menggunakan internet sekalipun mengerti cara memanfaatkan search engine untuk memenuhi kebutuhan mereka, bahkan mungkin tetap bertanya orang di sekitar mereka. Sehingga, jika Anda beruntung website Anda-lah yang akan diakses, dan terjadilah transaksi.
- 3) Kini untuk menaikkan ranking di search engine sudah semakin ketat persaingannya sehingga kecil kemungkinan bagi calon konsumen untuk menemukan website Anda. Jika website Anda sudah ada di benak mereka, maka mereka tidak perlu lagi mencari apa yang mereka butuhkan melalui search engine.
- 4) Hukum probabilitas untuk pemasaran berlaku. Semakin banyak orang mengenal website Anda melalui berbagai macam cara promosi, maka akan semakin banyak calon-calon konsumen yang akan menjadi konsumen serius.
- 5) Dimana ada kesempatan bertemu dengan kesiapan, disitulah keberuntungan berada. Ungkapan ini mungkin cocok bagi Anda yang mempromosikan website melalui berbagai macam cara.

Promosi adalah usaha untuk menawarkan atau mengenalkan produk atau jasa kepada siapa saja yang bertujuan untuk menarik minat mereka agar mau membeli atau menggunakan jasa yang kita punya. Promosi dilakukan oleh produsen atau distributor yang menginginkan kenaikan tingkat penjualan. Menurut Wikipedia, Beberapa tujuan promosi antara lain:

1. Menyebarkan informasi produk kepada target pasar potensial
2. Untuk mendapatkan kenaikan penjualan dan profit/laba
3. Untuk mendapatkan konsumen baru dan menjaga kesetiaan konsumen
4. Untuk menjaga kestabilan penjualan ketika terjadi lesu pasar
5. Membedakan serta mengunggulkan produk dibanding produk pesaing
6. Membentuk citra produk di mata konsumen sesuai dengan yang diinginkan.
7. Mengubah tingkah laku dan pendapat konsumen.

Distribusi Produk Unggas pedaging

1. Jalur distribusi tradisional, yaitu dari kandang menuju pasar tradisional atau perorangan. Hingga sekarang jalur ini masih mendominasi perdagangan telur di Indonesia, tetapi secara bertahap persentasinya menurun.
2. Jalur distribusi modern, yaitu dari kandang langsung kepada tengkulak dan dikirimkan kepada distributor.

C. Rangkuman

Persiapan administrasi usaha sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Sebuah usaha akan gagal bila diawali dengan persiapan yang tidak matang, dengan

tidak adanya sistem administrasi yang detail, teratur rapi dan akurat untuk dijadikan sebagai alat dalam menganalisa kinerja perusahaan atau bisnis anda.

Adapun tujuan diterapkannya administrasi adalah

- Mendapatkan informasi proses bisnis perusahaan.
- Akan mendapatkan data yang akurat dalam mengambil keputusan strategic decision making process seperti keputusan penetapan harga, keputusan efisien, keputusan investasi, dan keputusan permodalan.
- Penyusunan program dalam rencana pengembangan usaha seperti lisensi atau waralaba franchise
- Mengetahui kinerja perusahaan.
- Memperlancar proses antar bagi dalam menjanjkan pekerjaan.

Adapun kegunaan utama dari catatan administrasi perusahaan adalah

- Administrasi di gunakan sebagai alat bukti catatan
- Administrasi di gunakan sebagai alat manajemen laporan
- Administrasi di butuhkan sebagai penilaian catatan dan laporan

Sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam budidaya unggas pedaging terdiri atas

- kandang
- perlengkapan kandang,
- bibit,
- pakan,
- vitamin dan obat-obatan.

Mempromosikan produk usaha budidaya unggas pedaging bisa dilakukan baik offline ataupun online. Untuk cara promosi secara online, anda bisa membuatkan website untuk usaha anda, Kenapa website? karena website diibaratkan tempat usaha anda di dunia maya, yang berujuan untuk mendapatkan pelanggan atau pembeli secara online. Jika anda sudah memiliki produk usaha budidaya unggas pedaging dalam bentuk fisik, website akan membantu mempromosikan usaha anda. Dimana website tersebut akan berisi produk, layanan/jasa, alamat & kontak usaha, testimoni, dan lain-lain.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran (dari sudut pandang penjual):

1. Tempat yang strategis (place)
2. Produk yang bermutu (product)
3. Harga yang kompetitif (price)
4. Promosi yang gencar (promotion)

Dari sudut pandang konsumen:

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen (customer needs and wants)
2. Biaya konsumen (cost to the customer)
3. Kenyamanan (convenience)
4. Komunikasi (communication)

D. Latihan Soal

1. Sebutkan administrasi apa saja yang harus dipersiapkan sebelum memulai usaha?
2. Sebutkan tujuan diterapkannya administrasi usaha!
3. Sebutkan pekerjaan pencatatan yang perlu dilakukan dalam perusahaan!
4. Sebutkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya unggas pedaging!
5. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran dari sudut pandang penjual!
6. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran dari sudut pandang konsumen!

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran III dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menyebutkan administrasi apa saja yang harus dipersiapkan sebelum memulai usaha usaha	Ya	Tidak
3	saya mampu menyebutkan tujuan diterapkannya administrasi usaha	Ya	Tidak
4	saya mampu menyebutkan pekerjaan pencatatan yang perlu dilakukan dalam perusahaan	Ya	Tidak
5	saya mampu menyebutkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya unggas pedaging	Ya	Tidak
6	saya mampu menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran dari sudut pandang penjual	Ya	Tidak
7	saya mampu menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pemasaran dari sudut pandang konsumen	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "**Tidak**", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "**Tidak**".

Bila semua jawaban "**Ya**", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN IV

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, kalian dapat:

1. menentukan komponen perencanaan budidaya unggas pedaging
2. menentukan langkah-langkah penyusunan perencanaan budidaya unggas pedaging
3. Membuat perencanaan usaha sederhana mengenai budidaya unggas pedaging.

B. Uraian Materi

1. Komponen-komponen dalam perencanaan usaha

Seperti diketahui untuk memulai sebuah usaha diperlukan sebuah rencana bisnis yang matang, anda harus meluangkan waktu untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan usaha nantinya, mulailah dengan mencatat apa saja yang terlintas di pikiran anda, kemudian cari informasi dan data-data lainnya, apa saja yang harus disertakan dan apa saja yang tak perlu disertakan, bagaimana melengkapi dan dimana anda dapat mendapatkan sumber-sumber informasi untuk menyusun rencana bisnis yang baik.

Ada tujuh komponen dalam menyusun rencana bisnis (*Business Plan*), semua bagian tersebut penting, saling terkait dan berhubungan dalam kegiatan perencanaan bisnis sehingga menghasilkan sebuah persiapan yang baik untuk memulai bisnis. Wartawirausaha kali ini akan membahas secara singkat tentang bagaimana membuat rencana bisnis yang sederhana, tentu konsep ini dapat anda kembangkan sesuai kebutuhan agar dapat menemukan konsep yang paling cocok dan fleksibel. Berikut adalah komponen-komponen penting dalam menyusun sebuah rencana bisnis.

1) Ulasan Deskripsi Bisnis

Disini anda harus menjelaskan secara singkat apa bidang usaha yang akan dijalankan. Tuliskan potensi produk anda saat ini dan kemungkinannya dimasa depan. Juga berikan informasi peluang pasarnya serta perkembangan produk untuk bisa bertahan dan menyesuaikan dengan pasar yang ada.

2) Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang akan dijalankan haruslah merupakan hasil analisa pasar yang telah dilakukan dengan cermat. Analisa pasar adalah kekuatan yang harus anda gunakan untuk menciptakan target pembeli, anda harus memahami seluruh aspek yang berkaitan dengan pasar sehingga target penjualan dapat ditentukan (kemana produk anda akan dipasarkan).

3) Analisa Pesaing

Analisa Pesaing digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pesaing anda dalam satu pasar yang sama. Setelah menemukan kekuatannya, kemudian mencari strategi untuk memasarkan produk dengan cara yang berbeda dengan pesaing. Anda juga harus mencari strategi untuk menghalangi pesaing masuk dan meniru strategi yang sama dengan anda. Demikian juga dengan kelemahan yang ditemukan, dapat dieksploitasi dengan mengembangkan produk yang lebih baik dari pesaing anda.

4) Rencana Desain dan Pengembangan

Rencana desain dan pengembangan diperlukan untuk menunjukkan tahap perencanaan produk, grafik pengembangan dalam konteks produksi dan penjualan. Ini berguna untuk membuat rencana anggaran biaya produksi yang sesuai dengan kebutuhan.

5) Rencana Operasional dan Manajemen

Rencana operasional dan manajemen dibuat untuk menjelaskan bagaimana usaha akan berjalan dan berkelanjutan. Rencana operasional akan berfokus pada kebutuhan logistik perusahaan, misalnya bermacam tugas dan tanggung jawab tim manajemen, bagaimana prosedur penugasan antar divisi dalam perusahaan serta kebutuhan anggaran dan pengeluaran yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

6) Pembiayaan

Faktor pembiayaan menjadi unsur penting dalam sebuah rencana bisnis. Darimana sumber dana berasal, bagaimana mengatur anggaran agar efisien namun tetap dapat mengoperasikan seluruh divisi dalam perusahaan agar berjalan lancar.

7) Kesimpulan Usaha

Yang terakhir disusun adalah kesimpulan dari seluruh kerangka bisnis plan. Anda dapat menampilkan jadwal waktu tiap komponen diatas akan dilakukan, perkiraan waktunya dan hal-hal penting lainnya yang akan mendukung segala aktifitas dalam memulai usaha.

2. Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha

Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha merupakan tahap awal yang harus dilalui oleh setiap Wirausahawan yang ingin memulai bisnis dengan sukses. Tahap awal ini tidak boleh dianggap sepele atau diabaikan begitu saja, karena termasuk salah satu kunci kesuksesan usaha anda.

Perencanaan yang disusun antara lain adalah proses produksi, perekrutan sumber daya manusia, menyusun strategi pemasaran, mengalahkan pesaing dan lain-lain. Tahap demi tahap akan dilalui secara berurutan mulai dari perencanaan produksi hingga strategi pemasaran.

Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan usaha bisnis juga tidak boleh dilakukan sembarangan, butuh penganalisisan antara setiap faktor-faktor yang berhubungan, baik dari dalam perusahaan (Internal) maupun dari luar (eksternal). Setiap tahap penyusunan usaha nantinya akan ditempatkan masing-masing manajemennya, untuk menjamin keoptimalan kinerja dan penyusunan strategi masing-masing dari pisi agar prosesnya lebih efektif.

Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha yang baik dan harus dipahami setiap calon pebisnis, yang ingin memulai usaha jangka panjang.

1) Melakukan Penelitian

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan penelitian. Penelitian yang saya maksud adalah menganalisa berbagai indikator inti sebelum memulai usaha, antara lain adalah menentukan ide yang cocok berdasarkan analisa .

Analisa yang dilakukan adalah Riset Pasar, yakni menyimpulkan berbagai sampel penelitian tentang keadaan berbagai pasar, seperti demografi penduduk, keadaan wilayah, daya beli calon konsumen, tingkat persaingan (kompetitor) dan lain-lain.

- Demografi Penduduk : Yang termuat didalamnya antara lain jenis kelamin, jenis pekerjaan, rasio usia calon konsumen, jenis pekerjaan dan rata-rata pendapatan perbulan mereka.
- Wilayah Pasar : Melakukan pencocokan antara wilayah tempat usaha dengan kemampuan daya beli calon pelanggan. Jangan sampai nantinya produk yang dipasarkan adalah jenis kelas menengah ke atas, sedangkan rata-rata daya beli hanya kategori kecil.
- Tingkat Persaingan : Pastikan juga bagaimana kekuatan kompetitor yang telah lebih dulu merintis di daerah tersebut. Ketahui bagaimana respon konsumen selama ini dan ciptakan perbedaan yang mencolok, yang tentunya mengarah ke yang lebih baik dari pesaing.



Gambar 7.

Sumber : <https://www.rapikan.com/langkah-penyusunan-perencanaan-usaha/>

2) Menyusun Tujuan Usaha

Setelah melakukan riset pasar dan menentukan jenis produk yang akan diproduksi, selanjutnya adalah menyusun beberapa tujuan yang nantinya akan diupayakan tercapai.

Semua pebisnis baru harus memiliki tujuan. Dengan adanya tujuan yang direncanakan, sebuah perjalanan awal usaha akan bisa berjalan dengan baik dan sistematis, serta tetap pada jalur yang semestinya.

Selain itu, tujuan juga akan menjaga dan terus meningkatkan semangat para pegelut bisnis, dikarenakan adanya sesuatu yang ingin dicapai pada periode tertentu.

Seorang pebisnis harus menyusun tujuan dalam skala pendek, menengah dan panjang. Skala pendek umumnya diusahakan terwujud dalam jangka waktu 1 atau 2 tahun, sedangkan jangka panjang adalah yang menaungi visi dan misi perusahaan tersebut.

Capai semuanya dan usahakan semaksimal mungkin. Anda harus ingat, sebuah kesuksesan tidak dicapai dalam 1 malam, tapi dibutuhkan waktu yang lama, dengan selalu menjaga keberlangsungan dari waktu ke waktu.

3) Membuat Profil Perusahaan

Langkah penyusunan perencanaan bisnis selanjutnya adalah menciptakan sebuah brand yang akan jadi tanda pengenal pada produk anda nantinya, dan upaya dalam menempatkan kesan di hati pembeli.

Branding pengaruhnya sangat besar, salah satunya dengan membuat profil perusahaan. Selain sebagai teknik marketing, juga akan menciptakan Awareness atau kesan di hati pembeli terhadap produk anda.

Untuk itu, sebuah brand harus dibuat se-unik dan se-menarik mungkin, Beberapa cara membuat brand yang unik antara lain :

- Merek yang mudah diingat
- Gampang diucapkan
- Mengkombinasikan huruf dengan angka
- Tidak panjang
- Jika panjang, usahakan disingkat.
- Logo

Jika anda merasa kesusahan dalam menentukan Brand atau Logo perusahaan, jangan khawatir, saat ini sudah banyak jasa yang melayani pembuatan logo sesuai keinginan pemilik usaha.

4) Membuat Kategori Perencanaan

Yang terakhir dalam Langkah-Langkah menyusun rencana usaha adalah dengan membuat kategori-kategori perencanaan seperti, produksi, pemasaran, keuangan dan sebagainya.

Dalam menyusun strategi produksi, yang harus dilakukan antara lain :

- Pembelian bahan baku ke distributor
- Mencari sumber daya manusia
- Pembelian peralatan produksi
- Desain awal
- Analisis produk jadi
- Testing processing
- Desain akhir
- Implementasi

Setelah produk siap dipasarkan secara luas, berikut tahap-tahap pemasaran yang harus dicermati :

- Mengecek kesiapan Produk
- Menganalisis situasi yang ada
- Meninjau kinerja kompetitor
- Mengidentifikasi pangsa pasar
- Memantau perkembangan Marketing
- Memulai Pemasaran
- Membuat laporan kegiatan
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi kesalahan
- Meningkatkan metode promosi
- Menciptakan gaya pemasaran yang baru.

Yang terakhir adalah melakukan manajemen keuangan usaha. Aktiva / Aset yang didapat harus sebisa mungkin untuk dipergunakan. Dalam prakteknya, aset itu bersifat sensitif, maka harus dikendalikan sebaik mungkin.

C. Rangkuman

Ada tujuh komponen dalam menyusun rencana bisnis (*Business Plan*), semua bagian tersebut penting, saling terkait dan berhubungan dalam kegiatan perencanaan bisnis sehingga menghasilkan sebuah persiapan yang baik untuk memulai bisnis. Wartawirausaha kali ini akan membahas secara singkat tentang bagaimana membuat rencana bisnis yang sederhana, tentu konsep ini dapat anda kembangkan sesuai kebutuhan agar dapat menemukan konsep yang paling cocok dan fleksibel. Berikut adalah komponen-komponen penting dalam menyusun sebuah rencana bisnis.

- 1) Ulasan Deskripsi Bisnis
- 2) Strategi Pemasaran
- 3) Analisa Pesaing
- 4) Rencana Desain dan Pengembangan
- 5) Rencana Operasional dan Manajemen
- 6) Pembiayaan
- 7) Kesimpulan Usaha

Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha merupakan tahap awal yang harus dilalui oleh setiap Wirausahawan yang ingin memulai bisnis dengan sukses. Tahap awal ini tidak boleh dianggap sepele atau diabaikan begitu saja, karena termasuk salah satu kunci kesuksesan usaha anda.

Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan usaha bisnis juga tidak boleh dilakukan sembarangan, butuh penganalisisan antara setiap faktor-faktor yang berhubungan, baik dari dalam perusahaan (Internal) maupun dari luar (eksternal).

Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha yang baik dan harus dipahami setiap calon pebisnis, yang ingin memulai usaha jangka panjang.

- 1) Melakukan Penelitian
- 2) Menyusun Tujuan Usaha
- 3) waktu ke waktu.
- 4) Membuat Profil Perusahaan
- 5) Membuat Kategori Perencanaan

D. Penugasan Mandiri

1. Buatlah perencanaan usaha (*business plan*) sederhana untuk memulai usaha budidaya unggas pedaging, dengan memperhatikan komponen dan langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha
3. Pilihlah jenis unggas yang mudah diperoleh dan dibudidayakan di daerah sekitarmu.
2. *Business plan* diketik dikertas ukuran A4.
3. Penulisan menggunakan huruf cambria ukuran huruf 11 font, line spasi = 1, margin atas,bawah, kanan 1 inc, dan margin kiri 1,5 inc.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan dan jelaskan komponen-komponen perencanaan usaha!
2. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah menyusun perencanaan usaha!

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran IV dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan komponen - komponen perencanaan usaha	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun perencanaan usaha	Ya	Tidak
4	saya mampu menyusun perencanaan usaha berdasarkan potensi lokal yang dimiliki daerah saya	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "**Tidak**", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "**Tidak**".

Bila semua jawaban "**Ya**", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hal-hal yang dihadapi seseorang dan merupakan objek untuk mendapatkan sebuah inspirasi usaha disebut faktor....
 - A. Internal
 - B. Eksternal
 - C. Pengetahuan
 - D. Keuangan
 - E. Pribadi
2. Berikut faktor internal dalam pemunculan ide usaha, kecuali....
 - A. Pengetahuan yang dimiliki
 - B. Pengetahuan dari individu itu sendiri
 - C. Pengalaman saat ia melihat orang lain menyelesaikan masalah
 - D. Intuisi yang merupakan pemikiran yang muncul dari individu itu sendiri
 - E. Masalah yang dihadapi dan belum terpecahkan
3. Salah satu cara dalam mencapai solusi pada proses perancangan produk rekayasa budidaya unggas pedaging dengan mengemukakan pendapat yang disebut....
 - A. Rasionalisasi
 - B. Brainstorming
 - C. Evaluasi
 - D. Prototyping
 - E. Material objek
4. Dasar-dasar demografis yang digunakan dalam kegiatan budidaya unggas pedaging, dan profesionalisme adalah sebagai berikut, kecuali....
 - A. Umur
 - B. Jenis kelamin
 - C. Penghasilan daerah
 - D. Penghasilan keluarga
 - E. Jumlah kendaraan
5. Strategi promosi sebagai sebuah strategi upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan utama....
 - A. Menarik calon konsumen
 - B. Membubarkan massa
 - C. Menarik calon produsen
 - D. Menghalau pengunjung
 - E. Mendatangkan pemasok
6. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri unggas adalah
 - A. Bersayap
 - B. Berkaki

- C. Memiliki paruh
 - D. Berbulu
 - E. Berekor
7. Bibit ayam pedaging diperoleh pada penyedia bibit. Bibit ayam yang digunakan disebut DOC/ayam umur sehari. DOC adalah kepanjangan dari
 - A. Day On Chicken
 - B. Day Of Kitchen
 - C. Dear Old Close
 - D. Day Of Close
 - E. Day Old Chicken
 8. Di bawah ini adalah persyaratan bibit DOC petelur, kecuali
 - A. Anak ayam berasal dari induk yang sehat
 - B. Tidak ada letakan tinja di duburnya
 - C. Terdapat kecacatan pada tubuhnya
 - D. Bulu tampak halus dan penuh serta baik pertumbuhannya
 - E. Anak ayam mempunyai nafsu makan yang baik
 9. Peluang wirausaha di bidang budidaya ternak unggas pedaging sangat besar karena
 - A. Kebutuhan daging untuk memenuhi nutrisi masyarakat sangat tinggi
 - B. Kebutuhan daging untuk memenuhi kebutuhan pokok
 - C. Harga daging sangat tinggi
 - D. Harga daging sangat murah
 - E. Daging dijual dimana-mana
 10. Di bawah ini sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam budidaya unggas pedaging, kecuali
 - A. Kandang
 - B. Bibit unggas
 - C. Karyawan
 - D. Pakan
 - E. Vaksin
 11. Berikut merupakan keuntungan kandang battery, kecuali
 - A. Mempermudah penjualan telur
 - B. Memudahkan mengambil dan mengumpulkan telur
 - C. Menghindarkan kerusakan telur oleh unggas
 - D. Memperoleh telur yang bersih dari kotoran unggas
 - D. Menghindari kanibalisme antar unggas
 12. Di bawah ini termasuk jenis unggas pedaging, kecuali
 - A. Ayam
 - B. Burung puyuh
 - C. Love bird
 - D. Bebek/itik
 - E. Angsa
 13. Di bawah ini yang bukan merupakan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam budidaya ayam petelur
 - A. Kandang

- B. Pakan
- C. Vitamin
- D. Bibit
- E. Sapu

14. Untuk membantu pertumbuhan dan menjaga kesehatan unggas, yang diperlukan adalah

- A. Vitamin
- B. Hormon
- C. Energi
- D. Obat
- E. Kalsium

15. Kandang yang berbentuk kotak dan bersambungan antara yang satu dengan yang lainnya, dapat bertingkat atau satu tingkat saja, disebut

- A. Kandang battery
- B. Kandang bujur sangkar
- C. Kandang postal
- D. Kandang kotak
- E. Kandang lingkar

DAFTAR PUSTAKA

Hendriana. 2018 *Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Domas Surya. 2019. *Modul Pengayaan; Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester Ganjil*. Surakarta: Putra Nugraha.

<https://www.mikirbae.com/2016/04/perencanaan-wirusaha-di-bidang.html>

<https://budidayaunggasprakarya.blogspot.com/2019/11/a-perencanaan-usaha-budidaya-unggas.html>

<https://budidayaunggasprakarya.blogspot.com/2019/11/a-perencanaan-usaha-budidaya-unggas.html>

<https://budidayaunggasprakarya.blogspot.com/2019/11/a-perencanaan-usaha-budidaya-unggas.html>

<https://www.jagoweb.site/53-cara-promosi-produk-usaha-budidaya-unggas-petelur-dan-strategi-pemasarannya/>

<https://kopigayo93.blogspot.com/2018/12/pemasaran-ayam-ras-ayam-petelur-di.html>

<https://www.mikirbae.com/2016/04/budidaya-unggas-pedaging.html>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	6
Gambar 2.	15
Gambar 3.	18
Gambar 4.	18
Gambar 5.	18
Gambar 6.	20
Gambar 7.	27